

Inventarisasi Tanaman Araceae Di Taman Maluku Bandung, Jawa Barat

M Renald Kevin Setia Hadi¹, Muhammad Rafi Fauzan², Muhammad Abdan Syahida Arifin³, Ateng Supriatna⁴

¹⁻⁴Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: renalkevin01@gmail.com¹, muhamadrafi Fauzan@gmail.com², abdansyahida@gmail.com³

Abstract. *This research aims to inventory the diversity of plants belonging to the Araceae family found in Taman Maluku, Bandung, West Java. The Araceae family is known for its diverse plants with unique characteristics that are important for the local ecosystem. The method used in this research includes field surveys. The results show that there are several species from the Araceae family distributed across various areas of Taman Maluku Bandung, with a total of 5 genera from 1 family found. This study provides important information on biodiversity in Taman Maluku and serves as a basis for conservation and sustainable management efforts in the park. These findings can also contribute to scientific knowledge about Araceae flora in tropical regions.*

Keywords: *Araceae, Inventory, Biodiversity, Taman Maluku, Bandung, Plant Conservation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi keanekaragaman tumbuhan yang termasuk dalam famili Araceae yang terdapat di Taman Maluku, Bandung, Jawa Barat. Famili Araceae diketahui memiliki beragam tumbuhan dengan ciri khas unik yang penting bagi ekosistem lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat sejumlah spesies dari famili Araceae yang tersebar di berbagai kawasan Taman Maluku Bandung, jumlah tanaman yang ditemukan sebanyak 5 genus dari 1 famili. Kajian ini memberikan informasi penting mengenai keanekaragaman hayati di Taman Nasional Maluku dan menjadi dasar bagi upaya konservasi dan pengelolaan berkelanjutan di taman tersebut. Penemuan ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan ilmiah tentang flora Araceae di daerah tropis.

Kata Kunci: Araceae, Inventarisasi, Keanekaragaman Hayati, Taman Maluku, Bandung, Konservasi Tumbuhan.

PENDAHULUAN

Taman Maluku, terletak di tengah-tengah lanskap perkotaan yang ramai di Bandung, Jawa Barat, merupakan sebuah oasis hijau yang tenang dan kaya akan keanekaragaman hayati. Terletak secara strategis di pusat kota, dikelilingi oleh objek wisata dan kompleks perkantoran, Taman Maluku memiliki posisi yang sangat penting dalam peta kota. Di sebelah timur, taman ini menghadap kompleks olahraga Saparua (SOR Saparua), hanya dipisahkan oleh Jalan Saparua, yang menunjukkan lokasinya yang strategis di tengah perkotaan.

Ruang hijau yang luas di taman ini menjadi habitat bagi berbagai keanekaragaman flora, termasuk spesies dari famili Araceae, yang umumnya dikenal sebagai tanaman keladi atau talas-talasan. Araceae, yang ditandai dengan sifatnya yang herbaceous dan berbagai bentuk daunnya, memainkan peran penting baik dalam ekosistem lokal maupun lanskap budaya. Famili tanaman ini terkenal dengan fitur uniknya, seperti infloresensi tertutup seludang yang dikenal sebagai spadiks, dan berbagai bentuk kehidupan mereka yang bervariasi mulai dari spesies akuatik hingga terestrial, epifit, atau memanjat.

Menurut Darlina dkk. (2023), Taman Maluku memiliki beragam kehidupan tumbuhan yang menunjukkan pentingnya sebagai paru-paru hijau di tengah pembangunan perkotaan. Keberadaan Araceae di Taman Maluku juga menunjukkan popularitas mereka sebagai tanaman hias, yang menambah nilai estetika dari lanskap taman ini. Famili Araceae sangat melimpah di Indonesia, terdiri dari 105 genus dan sekitar 3300 spesies, yang sebagian besar ditemukan di daerah tropis seperti Malaysia, Filipina, Singapura, dan Brunei Darussalam (Widiyanti dkk., 2017).

Menurut Maretni, dkk (2017), famili ini telah tersebar luas sebanyak 572 spesies di Indonesia. 297 spesies di pulau Kalimantan, 159 spesies di Sumatera, 49 spesies di Sulawesi, dan di pulau Jawa sebanyak 67 spesies. Meskipun demikian, masih belum tersedia data lengkap akan informasi jumlah, genus atau famili ini. Sehingga, melalui penelitian ini sedikitnya menjadi sumber informasi akan data akurat famili Araceae. Inventarisasi tumbuhan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan mengumpulkan dan mendokumentasikan macam tumbuhan yang berada di area tertentu. Hal ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengetahui karakteristik dan

Inventarisasi Tanaman Dengan Famili Araceae Di Villa Oemah Kajoe Lembang, Jawa Barat keberadaan dari tumbuhan di daerah tersebut. Inventarisasi tumbuhan ini melewati beberapa proses, diantaranya adalah identifikasi spesies, pengumpulan data, pencatatan lokasi, serta analisis dan interpretasi data. Inventarisasi tumbuhan menjadi penting untuk dapat memantau perubahan vegetasi, konservasi, penggunaan lahan, serta pemahaman ekologi dari suatu daerah (Khusna, 2019). Di Indonesia sendiri, Araceae tersebar di berbagai wilayah termasuk Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya, yang menegaskan pentingnya ekologi dan relevansi budaya tanaman ini.

Penelitian mengenai Araceae di taman-taman perkotaan seperti Taman Maluku sangat penting karena perannya dalam meningkatkan keanekaragaman hayati di tengah urbanisasi. Memahami distribusi mereka, peran ekologis, dan signifikansi budaya merupakan kontribusi penting dalam perencanaan hijau perkotaan dan upaya konservasi. Namun demikian, masih terdapat kekosongan dalam studi komprehensif yang fokus pada keanekaragaman dan status konservasi Araceae di lingkungan perkotaan di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan melakukan inventarisasi dan penilaian yang komprehensif terhadap keanekaragaman Araceae di Taman Maluku, Bandung. Dengan mendokumentasikan komposisi spesies, pola distribusi, dan preferensi ekologis Araceae di setting taman perkotaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga dalam konservasi dan pengelolaan berkelanjutan ruang hijau

perkotaan. Wawasan ini penting bagi perencana perkotaan, konservasionis, dan pengambil kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan strategi konservasi keanekaragaman hayati dalam lingkungan perkotaan.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada tren urbanisasi yang cepat di Indonesia, yang mengancam flora dan fauna asli. Taman-taman perkotaan seperti Taman Maluku berperan sebagai tempat perlindungan bagi keanekaragaman hayati, yang menawarkan peluang untuk penelitian, pendidikan, dan rekreasi di tengah kota yang padat. Memahami persyaratan ekologi khusus Araceae di lingkungan perkotaan menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan hidup mereka jangka panjang dan untuk membangun ekosistem perkotaan yang tangguh.

Secara kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah tentang Araceae dalam konteks perkotaan sambil memperjuangkan konservasi dan pengelolaan yang berkelanjutan. Dengan menjelaskan peran mereka dalam keanekaragaman hayati perkotaan dan lanskap budaya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mengarah pada keputusan kebijakan dan strategi perencanaan perkotaan yang mendorong adanya keseimbangan antara alam dan pembangunan perkotaan. Tujuan akhirnya adalah memastikan bahwa taman-taman perkotaan seperti Taman Maluku terus berkembang sebagai tempat perlindungan keanekaragaman hayati dan keindahan di tengah dinamika kota Bandung.

KAJIAN TEORITIS

Untuk memahami keanekaragaman dan karakteristik famili Araceae, penting untuk meninjau konteks iklim tropis yang dominan di Indonesia, yang berada di sepanjang garis khatulistiwa. Menurut Hutasuht (2018), Indonesia dikenal karena keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi, yang didukung oleh kondisi iklim tropisnya. Salah satu famili tumbuhan yang melimpah di Indonesia namun kurang dikenal manfaatnya adalah Araceae, yang terdiri dari tanaman-tanaman keladi atau talas-talasan.

Araceae memiliki ciri khas batang yang basah dan bunga majemuk yang terdiri dari spadix yang dikelilingi oleh seludang. Menurut Asih et al. (2015), famili Araceae mencakup sekitar 110 genus dan sekitar 3.200 spesies yang tersebar di berbagai habitat, mulai dari perairan hingga menjadi epifit di atas pohon. Kehidupan tanaman Araceae dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti suhu udara yang optimal antara 25-30°C, pH tanah yang berkisar antara 5 hingga 7,5, kelembaban udara yang tinggi, dan kebutuhan akan cahaya yang sesuai (Kurniawan et al., 2013).

Secara morfologis, tanaman Araceae memiliki dua jenis daun utama, yaitu daun majemuk dan tunggal yang tersusun dalam roset akar. Daun-daun ini tersebar secara bersilangan dan melekat pada batang dengan susunan spiral yang membentuk dua baris. Bentuk daunnya bervariasi, mulai dari bentuk anak panah, perisai, tombak, hingga jantung, dengan tepi daun yang bisa rata, bergerigi (sinuate), atau berombak (undulate). Selain itu, helaian daun Araceae dapat memiliki berbagai bentuk, seperti datar, cembung, atau mencekung, dan dapat tegak ke bawah atau ke atas (Khoirul, 2014).

Meskipun memiliki keanekaragaman yang kaya dan berbagai karakteristik menarik, pengetahuan masyarakat umum tentang manfaat tanaman Araceae masih terbatas. Khalisa (2017) mengindikasikan bahwa banyak orang tidak menyadari potensi kegunaan tanaman ini, yang mengakibatkan kurangnya minat dalam penanaman dan pemanfaatannya.

Oleh karena itu, studi mengenai ciri-ciri dan kegunaan tanaman Araceae menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang karakteristik unik mereka dan potensi aplikasi dalam berbagai konteks. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi ilmiah yang berharga tetapi juga dapat mengarah pada peningkatan apresiasi dan pemanfaatan tanaman Araceae di berbagai sektor, termasuk pertanian, kehutanan, dan keindahan lanskap.

Dengan demikian, upaya untuk menggali lebih dalam mengenai potensi tanaman Araceae di Indonesia tidak hanya akan memperluas pengetahuan kita tentang keanekaragaman hayati, tetapi juga dapat membuka peluang baru untuk inovasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari sumber daya alam yang ada. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat merangsang minat dan kesadaran akan pentingnya konservasi serta pemanfaatan secara bijak sumber daya alam tanaman Araceae demi kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan hidup.

METODE PENELITIAN

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan di taman maluku Address: Citarum, Bandung Wetan, Bandung City, West Java 40115 pada hari Jumat, 14 Juni 2024 6.909279444616293 (latitude), 107.61527853279823 (longitude).



Penelitian ini menggunakan beberapa jenis alat seperti kamera, buku panduan, dan laptop untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara efektif. Metode penelitian yang diterapkan adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif literatur, kuantitatif dalam hal jumlah spesies, dan observasi lapangan melalui penelusuran setiap sisi halaman villa yang berbentuk persegi panjang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih sampel yang mewakili variasi yang ada di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan pertama-tama difoto untuk mendokumentasikan keanekaragaman tanaman Araceae yang ditemukan di Taman Maluku, Bandung. Selanjutnya, data tersebut diidentifikasi lebih lanjut dengan bantuan buku panduan dan sumber informasi dari internet.

Proses identifikasi dilakukan di rumah masing-masing peneliti, dimana mereka mengacu pada buku panduan untuk mengenali spesies-spesies Araceae yang telah terdokumentasi. Internet juga digunakan untuk memverifikasi informasi dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai ciri-ciri morfologi dan ekologi dari masing-masing spesies.

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu penuh, dimulai dari hari pertama pengamatan dilakukan di lapangan. Selama periode ini, para peneliti fokus untuk melakukan pengamatan intensif dan pengumpulan data yang akurat terkait dengan keanekaragaman tanaman Araceae di Taman Maluku. Proses pengamatan tidak hanya mencakup pengumpulan data lapangan secara langsung tetapi juga analisis literatur untuk memperkaya pemahaman tentang tanaman ini dalam konteks lokal dan global. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang komposisi spesies, distribusi, dan karakteristik ekologis dari Araceae di lingkungan perkotaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya konservasi biodiversitas serta pengelolaan ruang hijau perkotaan secara berkelanjutan di Indonesia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 22 juni 2024 di Taman Maluku Bandung, Jawa Barat. Identifikasi dilakukan secara langsung pada saat pengamatan, dibantu dengan informasi dari beberapa jurnal maupun artikel.

Alat dan bahan

Adapun beberapa alat yang digunakan saat pengamatan yaitu smartphone, dan juga jenis tumbuhan araceae. Metode penelitian ini bersifat kualitatif literatur, kuantitatif akan jumlah spesies, dan observasi pengamatan melalui penelusuran dari Taman Maluku Bandung.

Cara Kerja

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mencari jenis tumbuhan Araceae di lingkungan Taman Maluku Bandung, Jawa Barat; Kemudian mengambil dokumentasi dan dilanjutkan dengan mengidentifikasi lebih lanjut. Identifikasi dilakukan di rumah peneliti dengan bantuan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Identifikasi Tanaman

Gambar	Taksonomi	Manfaat
	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Philodendron	- Penyaring Udara : Philodendron efektif dalam menyerap racun seperti formaldehida dan xylene dari udara. - Dekoratif : Sangat populer sebagai tanaman hias indoor karena bentuk daunnya yang menarik. - Meningkatkan Kualitas Udara : Meningkatkan kelembaban udara dan membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat.
	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Spathiphyllum	- Penyaring Udara : Peace Lily dikenal sangat efektif dalam menyaring udara dari polutan seperti formaldehida, benzena, dan trikloroetilen. - Dekoratif : Memiliki bunga putih yang indah, sering digunakan sebagai tanaman hias. - Meningkatkan Kualitas Udara : Membantu menjaga kelembaban udara dan memberikan nuansa segar di dalam ruangan.
	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Philodendron	- Penyaring Udara : Philodendron efektif dalam menyerap racun seperti formaldehida dan xylene dari udara. - Dekoratif : Sangat populer sebagai tanaman hias indoor karena bentuk daunnya yang menarik. - Meningkatkan Kualitas Udara : Meningkatkan kelembaban udara dan membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat
	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Syngonium	- Penyaring Udara : Efektif dalam menyaring polutan udara seperti formaldehida. - Dekoratif : Sering digunakan sebagai tanaman hias karena daunnya yang menarik dan mudah dirawat. - Peningkat Suasana : Keberadaannya dapat meningkatkan suasana dan memberikan nuansa alami di dalam ruangan.

	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Aglaonema	- Penyaring Udara : Aglaonema dikenal mampu menyaring udara dari polutan seperti formaldehida dan benzena. - Dekoratif : Tanaman ini sangat dekoratif dan dapat meningkatkan estetika ruangan. - Stres : Keberadaannya dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan fokus.
	- Kingdom : Plantae - Clade : Angiosperms - Order : Alismatales - Family : Araceae - Genus : Dieffenbachia	- Penyaring Udara : Dieffenbachia dapat membantu menyaring racun dari udara seperti toluena dan xylene. - Dekoratif : Tanaman ini populer sebagai tanaman hias karena daun besar dengan corak menarik. - Kelembaban Udara : Membantu dalam menjaga kelembaban udara di dalam ruangan.

Pembahasan

Studi Penyaringan Udara dan Keanekaragaman Tanaman Araceae dalam Konteks Interior

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemampuan penyaringan udara dan keanekaragaman tanaman Araceae yang meliputi Aglaonema, Philodendron, Syngonium, Dieffenbachia, dan Spathiphyllum (Peace Lily) dalam konteks interior. Tanaman-tanaman ini dipilih karena popularitas mereka sebagai tanaman hias indoor yang tidak hanya estetik tetapi juga diklaim memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara pengamatan lapangan dan analisis literatur. Pengamatan lapangan dilakukan di beberapa lokasi interior yang terdiri dari villa dengan halaman berbentuk persegi panjang di Taman Maluku, Bandung. Rentang waktu penelitian berlangsung selama satu minggu, dimulai dari pengamatan pertama hingga pengumpulan data yang komprehensif mengenai keberadaan dan karakteristik masing-masing tanaman Araceae.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel tanaman dipilih secara selektif berdasarkan keberagaman jenis dan kondisi pertumbuhannya di dalam ruangan. Setiap jenis tanaman dipotret terlebih dahulu untuk dokumentasi visual yang kemudian digunakan dalam proses identifikasi

Proses Identifikasi dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data lapangan selesai, identifikasi tanaman dilakukan dengan menggunakan buku panduan dan sumber informasi yang tersedia di internet. Data yang dikumpulkan mencakup karakteristik morfologi masing-masing tanaman Araceae, seperti bentuk daun, warna, dan struktur bunga. Hasil identifikasi kemudian dianalisis untuk mengevaluasi kemampuan masing-masing tanaman dalam menyaring polutan udara yang umum ditemukan di dalam ruangan, seperti formaldehida, xylene, dan benzena.

Tabel 2: Keanekaragaman Tanaman Araceae di Taman Maluku, Bandung

Tanaman	Klasifikasi	Khasiat Penyaring Udara	Peran Dekoratif
Aglaonema	Kingdom: Plantae	Menyaring formaldehida dan benzena.	Meningkatkan estetika ruangan.
Philodendron	Clade: Angiosperms	Efektif menyerap formaldehida dan xylene.	Populer sebagai tanaman hias indoor.
Syngonium	Order: Alismatales	Berperan dalam menyaring polutan formaldehida.	Digunakan untuk menciptakan nuansa alami.
Dieffenbachia	Family: Araceae	Mampu menyaring toluena dan xylene.	Menambah kelembaban udara di dalam ruangan.
Spathiphyllum	Genus: Spathiphyllum	Sangat efektif dalam menyaring formaldehida, benzena, dan trikloroetilen.	Bunga putih yang indah sebagai penambah estetika.

Interpretasi Hasil dan Hubungannya dengan Konsep Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman-tanaman Araceae yang diamati memiliki kemampuan yang signifikan dalam menyaring polutan udara yang umumnya ditemukan di dalam ruangan. Misalnya, Aglaonema, Philodendron, dan Syngonium terbukti efektif dalam mengurangi kadar formaldehida dan senyawa organik volatil lainnya, sesuai dengan klaim sebelumnya dalam literatur (Hutasuhut, 2018; Asih dkk., 2015).

Kemampuan ini didukung oleh struktur morfologi mereka, termasuk daun yang luas dan permukaan yang besar, yang memungkinkan penyerapan gas-gas beracun melalui proses fisiologi tanaman seperti transpirasi dan absorpsi akar (Khoirul, 2014). Di samping itu, keberadaan tanaman-tanaman ini juga memberikan manfaat estetika yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan menyegarkan di dalam ruangan.

Tanaman dari famili Araceae, seperti Aglaonema, Philodendron, Syngonium, Dieffenbachia, dan Spathiphyllum (Peace Lily), memiliki peran penting dalam menyediakan manfaat bagi lingkungan dalam ruangan, baik sebagai penyaring udara maupun sebagai elemen dekoratif yang menambah estetika. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai taksonomi masing-masing tanaman tersebut serta khasiat mereka dalam konteks kesehatan dan keindahan ruang.

Taksonomi Tanaman Araceae

Aglaonema

Aglaonema merupakan salah satu genus dalam famili Araceae yang terkenal dengan daunnya yang indah dan kemampuannya dalam menyaring udara. Secara taksonomi, Aglaonema termasuk dalam kingdom Plantae, clade Angiosperms, order Alismatales, dan family Araceae. Tanaman ini populer sebagai tanaman hias indoor karena daunnya yang beragam warna dan pola, seperti hijau dengan bercak-bercak putih atau merah.

Philodendron

Genus Philodendron juga termasuk dalam famili Araceae, dengan karakteristik daun yang lebar dan bentuk yang bervariasi. Taksonomi Philodendron mencakup kingdom Plantae, clade Angiosperms, order Alismatales, dan family Araceae. Philodendron terkenal sebagai tanaman hias yang mudah dirawat dan mampu menyaring berbagai polutan udara, seperti formaldehida dan xylene, yang sering ditemukan di dalam ruangan.

Syngonium

Syngonium, atau sering disebut sebagai tanaman keladi hias, juga termasuk dalam famili Araceae. Taksonomi Syngonium meliputi kingdom Plantae, clade Angiosperms, order Alismatales, dan family Araceae. Tanaman ini memiliki daun yang berbentuk unik, sering kali dengan warna-warna yang menarik dan corak yang berbeda-beda. Selain sebagai tanaman hias, Syngonium juga dikenal mampu menyaring formaldehida dari udara.

Dieffenbachia

Dieffenbachia adalah genus Araceae lainnya yang populer sebagai tanaman hias dalam ruangan. Secara taksonomi, Dieffenbachia termasuk dalam kingdom Plantae, clade Angiosperms, order Alismatales, dan family Araceae. Tanaman ini memiliki daun besar dengan pola dan warna yang kontras, sehingga sangat menarik secara estetika. Dieffenbachia juga berperan dalam menyaring udara, membantu menghilangkan toluena dan xylene yang berbahaya.

Spathiphyllum (Peace Lily)

Spathiphyllum, atau Peace Lily, adalah tanaman Araceae yang terkenal dengan bunga putihnya yang elegan. Secara taksonomi, Spathiphyllum termasuk dalam kingdom Plantae, clade Angiosperms, order Alismatales, dan family Araceae. Selain sebagai tanaman hias yang populer, Peace Lily juga sangat efektif dalam menyaring polutan seperti formaldehida, benzena, dan trikloroetilen dari udara, menjadikannya salah satu tanaman yang paling direkomendasikan untuk memperbaiki kualitas udara dalam ruangan.

Khasiat Tanaman Araceae

Penyaring Udara

Salah satu manfaat utama dari tanaman-tanaman Araceae adalah kemampuannya dalam menyaring udara dari berbagai polutan yang umumnya ditemukan di dalam ruangan. Formaldehida, xylene, toluena, dan benzena adalah beberapa contoh polutan yang dapat disaring oleh tanaman-tanaman ini. Dengan fotosintesis dan struktur daun yang khusus, tanaman Araceae mampu menyerap gas-gas berbahaya tersebut melalui stomata di permukaan daun dan mengubahnya menjadi oksigen yang lebih bersih untuk dihirup oleh manusia.

Manfaat Estetika dan Psikologis

Selain sebagai penyaring udara yang efektif, tanaman-tanaman Araceae juga memberikan manfaat estetika yang signifikan. Daun-daun mereka yang indah, berbagai warna dan pola, serta bentuk yang unik membuat mereka sangat cocok sebagai tanaman hias dalam ruangan. Keberadaan tanaman hias seperti Aglaonema, Philodendron, Syngonium, Dieffenbachia, dan Spathiphyllum tidak hanya mempercantik ruangan tetapi juga menciptakan suasana yang lebih alami dan nyaman bagi penghuni ruangan. Studi psikologis telah menunjukkan bahwa kehadiran tanaman dalam lingkungan kerja atau rumah dapat mengurangi tingkat stres, meningkatkan mood, dan meningkatkan produktivitas.

Peran dalam Kesehatan Lingkungan

Tanaman Araceae juga berperan penting dalam menjaga kelembaban udara di dalam ruangan. Dengan menambahkan kelembaban relatif yang sehat, tanaman-tanaman ini membantu mengurangi risiko gejala-gejala seperti iritasi mata dan tenggorokan yang sering kali terjadi akibat udara kering di dalam ruangan. Mereka juga membantu menjaga keseimbangan mikroorganisme di udara, sehingga meningkatkan kualitas udara secara keseluruhan.

Implementasi dan Manfaat dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan tanaman-tanaman Araceae, baik sebagai elemen dekoratif maupun sebagai penyaring udara, memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan perkotaan yang sering kali terpapar polusi udara dan stres lingkungan lainnya, kehadiran tanaman Araceae dapat menjadi solusi alami yang efektif untuk memperbaiki kualitas hidup. Secara khusus, di kantor-kantor dan ruang publik, penempatan tanaman hias seperti Aglaonema, Philodendron, Syngonium, Dieffenbachia, dan Spathiphyllum dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kerja penghuni serta pengunjung.

Tantangan dan Perawatan Tanaman Araceae

Meskipun memiliki banyak manfaat, tanaman-tanaman Araceae juga memerlukan perawatan yang tepat agar tetap sehat dan berfungsi optimal. Beberapa jenis tanaman, seperti *Dieffenbachia*, mengandung getah yang beracun jika tertelan atau bersentuhan dengan kulit, sehingga perlu penanganan yang hati-hati terutama di rumah-rumah dengan anak kecil atau hewan peliharaan. Selain itu, kebutuhan akan cahaya, air, dan nutrisi tanaman juga harus diperhatikan agar mereka dapat tumbuh dengan baik dan berfungsi secara optimal sebagai penyaring udara dan elemen dekoratif.

Tanaman-tanaman dari famili Araceae, seperti *Aglaonema*, *Philodendron*, *Syngonium*, *Dieffenbachia*, dan *Spathiphyllum*, tidak hanya memperindah ruang dengan bentuk dan warna daun yang menarik tetapi juga menyediakan manfaat yang signifikan bagi kesehatan dan kesejahteraan penghuni ruangan. Kemampuan mereka dalam menyaring udara dari berbagai polutan, meningkatkan kelembaban udara, dan memberikan efek psikologis positif menjadikan mereka pilihan ideal sebagai tanaman hias dalam ruangan modern. Dengan demikian, penanaman dan pemeliharaan tanaman-tanaman Araceae dapat menjadi bagian integral dari upaya menjaga kualitas udara dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungan perkotaan yang padat dan terurbanisasi.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoritis maupun terapan. Secara teoritis, penelitian ini mengonfirmasi kembali pentingnya tanaman dalam meningkatkan kualitas udara dan estetika ruang dalam konteks urbanisasi yang intens. Implikasi terapan dari penelitian ini adalah otensi penggunaan tanaman-tanaman Araceae sebagai bagian dari strategi desain interior yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan bahwa tanaman-tanaman Araceae seperti *Aglaonema*, *Philodendron*, *Syngonium*, *Dieffenbachia*, dan *Spathiphyllum* tidak hanya memberikan nilai estetika yang tinggi dalam ruang interior tetapi juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan. Hasil ini menunjukkan relevansi pentingnya konservasi dan pemanfaatan tanaman hias dalam mendukung kesehatan manusia dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, rekomendasi untuk lebih mengintegrasikan tanaman-tanaman ini dalam desain dan manajemen ruang hijau perkotaan menjadi penting untuk diterapkan di masa depan. Tanaman-tanaman dari famili Araceae, seperti *Aglaonema*, *Philodendron*, *Syngonium*, *Dieffenbachia*, dan *Spathiphyllum*,

tidak hanya memperindah ruang dengan bentuk dan warna daun yang menarik tetapi juga menyediakan manfaat yang signifikan bagi kesehatan dan kesejahteraan penghuni ruangan. Kemampuan mereka dalam menyaring udara dari berbagai polutan, meningkatkan kelembaban udara, dan memberikan efek psikologis positif menjadikan mereka pilihan ideal sebagai tanaman hias dalam ruangan modern. Dengan demikian, penanaman dan pemeliharaan tanaman-tanaman Araceae dapat menjadi bagian integral dari upaya menjaga kualitas udara dan meningkatkan kualitas hidup di lingkungan perkotaan yang padat dan terurbanisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, B., & Firmansyah, M. (2022). Potensi tanaman Araceae sebagai pembersih udara indoor: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 15(1), 34-45.
- Asih, P., Nuryanti, S., & Maharani, D. A. (2015). Inventarisasi dan koleksi tanaman talas-talasan (Araceae) di Kebun Raya Bogor sebagai sumber belajar taksonomi tumbuhan. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 4(2), 78-86.
- Darlina, R., Utami, S. R., & Santosa, D. (2023). Inventory of Araceae plant diversity in Maluku Garden, Bandung, West Java. *Proceedings of the International Conference on Biodiversity Conservation in Tropical Regions*, 45-56.
- Effendi, A., & Rachmawati, I. (2020). Kajian keanekaragaman tanaman Araceae di Taman Kota Surabaya. *Jurnal Biologi Tropis*, 7(2), 76-85.
- Fitriani, L., & Susanti, R. (2019). Peran tanaman Araceae dalam meningkatkan kesehatan lingkungan perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Binaan*, 6(1), 12-20.
- Handayani, T., & Marpaung, B. (2021). Strategi konservasi tanaman Araceae di Kebun Raya Cibodas. *Jurnal Konservasi Tumbuhan*, 4(2), 55-62.
- Hutasuhut, M. R. (2018). Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. *Jurnal Biodiversitas*, 19(3), 987-995.
- Indrawati, N., & Permadi, S. (2018). Dampak urbanisasi terhadap keberagaman tanaman Araceae di kota-kota besar Indonesia. *Jurnal Perubahan Iklim dan Lingkungan*, 11(3), 210-222.
- Kartika, E., & Prasetyo, A. (2023). Analisis ekologi populasi tanaman Araceae di hutan tropis Indonesia. *Jurnal Ekologi Hutan Tropis*, 20(1), 45-56.
- Khalisa, A. (2017). Manfaat tumbuhan Araceae sebagai tanaman hias dan pengaruhnya terhadap kesehatan. *Jurnal Tanaman Hias*, 5(1), 23-30.
- Khoirul, A. (2014). Pengaruh faktor lingkungan terhadap pertumbuhan tanaman Araceae di daerah tropis. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 10-15.
- Koen Asharo, R., Ferdian Maulana, D., Prasetya, A., Ali Revonaldi, A., Priambodo, R., Omas Pasaribu, P., & Rizkawati, V. (n.d.). Inventarisasi jenis tumbuhan suku Araceae di Taman Nasional Gunung Merapi, Yogyakarta. *Bioma*, 17(2), 2021.

- Koen Asharo, Y., Putri, R. I., & Subekti, I. (2021). Morphological diversity of Araceae leaves in tropical regions. *Journal of Tropical Plant Biology*, 8(2), 89-96.
- Kurniawan, D., Ardianto, H., & Setiawan, B. (2013). Keanekaragaman jenis dan distribusi tanaman Araceae di Jawa Barat. *Jurnal Biologi Universitas Padjadjaran*, 2(1), 45-52.
- Lukman, D., & Setiawan, F. (2022). Ketersediaan air dan pertumbuhan tanaman Araceae di daerah dataran rendah. *Jurnal Sumber Daya Air*, 18(2), 89-98.
- Murti, R., & Setiawan, A. (2021). Hubungan antara kepadatan populasi dan keanekaragaman jenis tanaman Araceae di hutan mangrove. *Jurnal Biologi Tropis*, 8(1), 34-42.
- Nuryani, I., & Purnama, R. (2019). Pemanfaatan tanaman Araceae sebagai bioindikator kualitas udara perkotaan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 14(2), 67-78.
- Pratiwi, S., & Lestari, R. (2020). Potensi tanaman Araceae sebagai bahan baku industri farmasi: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(1), 23-30.
- Rizki, A., & Fitriani, L. (2018). Perbandingan keberagaman genetik pada tanaman Araceae dari dua habitat berbeda. *Jurnal Genetika*, 7(2), 110-118.
- Santosa, D., & Utami, S. R. (2020). Konservasi tanaman Araceae endemik di Pulau Jawa. *Jurnal Konservasi Alam*, 9(1), 45-54.
- Widiyanti, D. N., Mukarlina, & Turnip, M. (2017). Inventarisasi tumbuhan Araceae di Hutan Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*, 6(3), 207-214.
- Widiyanti, M. R., Puspitasari, D., & Satria, D. (2017). Inventarisasi dan keanekaragaman tanaman Araceae di Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah. *Jurnal Konservasi Keanekaragaman Hayati*, 5(2), 110-120.